

ABSTRAK

Karya film fiksi berjudul Detak Detik ini merupakan syarat kelulusan dari Program Studi Produksi Film dan Televisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widyatama Bandung. Karya ini ditujukan untuk menguraikan secara rinci proses pembuatan film pendek fiksi berjudul Detak Detik yang bergenre drama romansa, dengan fokus khusus pada peran penulis sebagai Sutradara. Karya film ini berdurasi total 29 menit ini diawali dari praproduksi, produksi, dan pasca produksi, serta mengabadikan pengalaman penulis dalam memahami naskah film untuk menjadi visual, merencanakan visual yang akan dibuat, memimpin tim produksi khusus penyutradaraan dan menjadikan naskah tersebut ke dalam bentuk visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses menjadi sutradara memerlukan beberapa tahapan kunci, yakni: menganalisis naskah, menganalisis karakter, mencari lokasi untuk melakukan syuting, memimpin proses produksi agar berjalan lancar, dan bertanggung jawab atas semua proses produksi. Tantangan utama yang dihadapi penulis meliputi menginterpretasikan naskah, membuat perencanaan yang matang, pemecahan permasalahan yang ada, memastikan visual sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Selain itu, Karya ini juga meyakinkan penulis bahwa kolaborasi dengan produser, penata kamera, penulis naskah, seluruh tim produksi dan aktor sangat penting untuk mewujudkan visi kreatif dari skenario ke dalam bentuk audio visual. Kesimpulan dari karya ini adalah keberhasilan pembuatan film pendek fiksi sangat bergantung pada keseluruhan proses produksi mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi selain itu juga bergantung pada kerjasama tim produksi. Proses kreatif dalam sutradara memerlukan kemampuan adaptasi dan komunikasi yang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama produksi. Penulis berharap karya ini dapat memberikan wawasan praktis bagi sutradara dan pembuat film pemula dalam mengelola proses kreatif dan teknis pembuatan film pendek.

Kata Kunci: Detak Detik, film fiksi, sutradara, karya, kreatif

ABSTRACT

The fictional film titled 'Detak Detik' is a final project requirement for the Film and Television Production Study Program at the Faculty of Social and Political Sciences, Widyatama University, Bandung. This work aims to detail the process of making a short fiction film titled 'Detak Detik' with a romantic drama genre, with a special focus on the role of the writer as the Director. This 29-minute film work begins from pre-production, production, and post-production, and captures the writer's experience in understanding the film script to become visual, planning the visuals to be created, leading the production team specifically for directing, and turning the script into visual form. The results of the study show that the process of becoming a director requires several key stages, namely: analyzing the script, analyzing the characters, finding locations for shooting, leading the production process to run smoothly, and being responsible for all production processes. The main challenges faced by the writer include interpreting the script, making thorough planning, solving existing problems, ensuring that the visuals are in accordance with the planned planning. In addition, this work also convinces the writer that collaboration with producers, cinematographers, screenwriters, the entire production team, and actors is very important to realize the creative vision of the screenplay into audiovisual form. The conclusion of this work is that the success of making a short fiction film is very dependent on the entire production process from pre-production, production, to post-production, as well as depending on the cooperation of the production team. The creative process in directing requires adaptability and effective communication to overcome various challenges that arise during production. The writer hopes that this work can provide practical insights for novice directors and filmmakers in managing the creative and technical processes of making short films.

Keywords: short film production, filmmaking process, directorial role, script adaptation, collaboration, production management